

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan analisis data pada bab sebelumnya diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ ($p < 0.05$) artinya variabel X berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y, maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara efikasi diri akademik terhadap resiliensi akademik siswa SMA Negeri 1 Cimalaka Sumedang pada pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 sebesar 77.2% dan sisanya sebesar 22.8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar efikasi diri akademik, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini dibuktikan dengan nilai *sig.* pada uji regresi linier sederhana sebesar 0.000 lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0.05, Selain itu hasil uji kategorisasi variabel efikasi diri akademik dan resiliensi akademik mendapat kesimpulan bahwa siswa kelas XII SMA Negeri 1 Cimalaka memiliki kategori efikasi diri akademik yang sedang sebesar 138 orang atau 75.4% dan kategori resiliensi akademik yang tinggi sebesar 172 orang atau 94%.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Sekolah dapat memfasilitasi siswa untuk mengembangkan efikasi diri akademik, salah satunya dengan program peningkatan efikasi diri akademik melalui bimbingan kelompok teknik *homeroom*. Dengan teknik tersebut siswa akan terbantu dalam menyelesaikan masalah atau mengembangkan potensi

dalam keadaan suasana yang menyenangkan sehingga timbul rasa nyaman dan terbuka. Melalui bentuk *homeroom*, diharapkan setiap siswa dapat meningkatkan efikasi diri akademiknya.

2. Bagi Siswa

Bagi siswa diharapkan mampu untuk meningkatkan efikasi diri akademik menjadi lebih baik lagi. Salah satunya adalah dengan cara meng-*upgrade* diri sendiri. Mulai dengan membuat target yang lebih kecil seperti mengerjakan tugas sedikit demi sedikit, pencapaian tugas-tugas kecil akan membantu untuk menjadi katalis pencapaian tugas yang lebih besar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti berikutnya mengenai fenomena dan variabel yang telah dijelaskan diatas efikasi diri akademik mendapatkan pengaruh sebesar 77.2%, sehingga peneliti selanjutnya dapat meneliti variabel lain diluar dari variabel yang telah penulis jelaskan sebelumnya sebesar 22.8%. Variabel lain yang dapat mempengaruhi resiliensi akademik adalah kemampuan kognitif individu optimisme dan ketekunan.